



## PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA PPGPRAJABATAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Eka Sofia Agustina<sup>1)</sup>, Ayu Setiyo Putri<sup>2)</sup>, Heru Prasetyo<sup>3)</sup>, Muharsyam Dwi Anantama<sup>4)</sup>

<sup>1)2)3)4)</sup> Universitas Lampung

Email: [eka.sofia@fkip.unila.ac.id](mailto:eka.sofia@fkip.unila.ac.id)

### Abstract

*The Scientific Writing Training for Pre-Service Teacher Education Students in the Indonesian Language Subject aims to enhance participants' writing skills and understanding in composing high-quality scientific papers. This activity was conducted over four days at Building C, FKIP Universitas Lampung, with the participation of 25 students. The training methods included an introduction to the basic concepts of scientific writing, the use of the Mendeley application for reference management, and hands-on practice. Evaluation results showed that 60% of participants strongly agreed that the training increased their understanding, while 40% agreed. This training is expected to prepare students to convey important knowledge and values to their future students and support the goals of the Merdeka Curriculum in enhancing literacy and creativity among learners.*

**Keywords:** Training, Scientific Writing, Mendeley, Pre-Service Teacher Education Students, Indonesian Language.

### Abstrak

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa PPG Prajabatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan pemahaman peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah yang berkualitas. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari di Gedung C FKIP Universitas Lampung, diikuti oleh 25 mahasiswa. Metode pelatihan meliputi pengenalan konsep dasar karya tulis ilmiah, penggunaan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi, dan praktik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 60% peserta sangat setuju bahwa pelatihan ini menambah pemahaman mereka, sementara 40% lainnya setuju. Pelatihan ini diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menyampaikan pengetahuan dan nilai-nilai penting kepada siswa di masa depan serta mendukung tujuan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan literasi dan kreativitas peserta didik.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Karya Tulis Ilmiah, Mendeley, Mahasiswa PPG, Bahasa Indonesia.

## I. PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka memungkinkan siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan otonom. Melalui kurikulum ini, siswa didorong untuk aktif dalam menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, sehingga mereka dapat mengintegrasikan kompetensi berbahasa dan sastra dengan pengalaman serta konteks yang relevan dalam kehidupan mereka. Pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa dalam dua aspek, yaitu reseptif (menyimak, membaca, dan memirsa) dan produktif (berbicara, mempresentasikan, dan menulis). Kompetensi berbahasa ini didasarkan pada tiga elemen yang saling berkaitan, yaitu: bahasa (pengembangan kemampuan kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menganalisis, dan mencipta karya sastra), serta kemampuan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif). Pengembangan ketiga aspek ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang literat dengan karakter Pancasila. Sebagai guru bahasa Indonesia, penguasaan keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis yang merupakan bagian dari keterampilan produktif, sangat penting. Menulis adalah kemampuan menyampaikan ide, tanggapan, dan perasaan secara tertulis dengan

jelas, tepat, bertanggung jawab, dan sesuai konteks. Dalam menulis, berbagai komponen dapat dikembangkan, seperti penggunaan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat dan paragraf, tata bahasa, makna, serta penerapan metakognisi dalam berbagai jenis teks (Kemendikbudristek, 2022).

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa, karena berkaitan dengan kemampuan menyusun ide secara menyeluruh, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan Situmorang (dalam Suprayogi et al., 2021). Keterampilan menulis mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam mengorganisir pola pikir mereka. Selain itu, keterampilan ini juga mengharuskan siswa memiliki pengetahuan yang luas. Pembelajaran keterampilan menulis dilakukan secara intensif setelah siswa menguasai keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara dengan baik. Keterampilan-keterampilan ini menjadi dasar untuk pembinaan dan pengembangan kemampuan menulis (Alifa & Setyaningsih, 2020). Tanpa keterampilan menulis, pengetahuan dan kebudayaan tidak akan dapat disampaikan secara efektif, bahkan tidak akan bisa diwariskan kepada generasi mendatang (Mulyati, 2015). Keterampilan menulis mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam mengorganisir pola pikir mereka. Selain itu, keterampilan ini juga mengharuskan siswa memiliki pengetahuan yang luas. Pembelajaran keterampilan menulis dilakukan secara intensif setelah siswa menguasai keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara dengan baik. Keterampilan-keterampilan ini menjadi dasar untuk pembinaan dan pengembangan kemampuan menulis (Permatasari, 2017). Oleh karena itu, sangat krusial bagi pendidik untuk menguasai keterampilan menulis dengan baik. Pelatihan ini dirancang khusus untuk mahasiswa program pendidikan profesi guru (PPG) pra-jabatan, dengan tujuan agar mereka dapat mengembangkan dan menguasai keterampilan menulis secara efektif. Keterampilan ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menyampaikan pengetahuan dan nilai-nilai penting kepada siswa di masa depan.

## II. METODE

Pelaksanaan kegiatan yang telah dijelaskan sebelumnya dilakukan dalam bentuk pelatihan. Sebelum pelatihan dimulai, tim pengabdian akan terlebih dahulu menginformasikan kepada mahasiswa PPG Prajabatan FKIP Unila yang menjadi target kegiatan ini mengenai rencana pelatihan tentang Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa PPG Prajabatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, tim pengabdian diharapkan sudah mencatat seluruh mahasiswa yang berminat untuk mengikuti pelatihan ini, dengan target peserta sebanyak 25 orang. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Gedung C FKIP Unila selama empat hari pada bulan Oktober 2024. Pelatihan ini akan mengedepankan metode aktif, di mana semua peserta akan terlibat dalam proses belajar melalui pengalaman mereka sendiri, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup praktik, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Mahasiswa PPG Prajabatan FKIP Unila terlibat secara tidak langsung, sedangkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung berperan secara langsung sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Sebanyak 25 mahasiswa

PPG Prajabatan dari universitas tersebut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini selama empat hari sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan proses dan hasil pelatihan. Keberhasilan proses dinilai melalui pretes yang harus dijawab peserta dan nilai yang tercantum pada sertifikat. Selain itu, peserta juga diminta untuk menyelesaikan tugas berupa karya tulis ilmiah. Penilaian pelatihan ini dilakukan ketika peserta mampu menghasilkan artikel dengan menggunakan aplikasi Mendeley. Indikator keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini adalah minimal 75% dari peserta yang diundang hadir dan 75% peserta yang memahami materi yang disampaikan, yang dapat dilihat dari kualitas karya tulis ilmiah yang mereka buat. Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi angket evaluasi mengenai pelatihan yang telah diikuti selama empat kali pertemuan.

### **Saat Pelatihan**

Sebelum melaksanakan sesi pemaparan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian memulai dengan melakukan tes awal untuk mengukur pemahaman peserta. Uji pemahaman ini dilakukan dengan meminta peserta untuk mengisi pretes yang telah disiapkan melalui Google Form. Dari hasil awal tersebut, ditemukan bahwa banyak peserta yang belum sepenuhnya memahami struktur penulisan karya tulis ilmiah serta berbagai jenis karya tulis ilmiah yang berlaku dalam konteks akademik.

Setelah pengantar tersebut, tim pengabdian memulai pemaparan dengan membahas konsep dasar karya tulis ilmiah. Tim kemudian memperkenalkan aplikasi Mendeley, sebuah alat yang dirancang untuk membantu mahasiswa PPG dalam mengelola referensi dengan lebih efektif. Dalam proses ini, tim pengabdian memberikan bantuan kepada peserta untuk menginstal Mendeley di perangkat mereka dan menghubungkannya dengan aplikasi Microsoft Word.

Setelah semua peserta berhasil menginstal dan menghubungkan Mendeley dengan Microsoft Word, mereka diminta untuk mempraktikkan cara penggunaan aplikasi tersebut sesuai dengan instruksi yang diberikan. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat lebih memahami proses penulisan karya tulis ilmiah dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola referensi secara efektif. Kegiatan ini menjadi langkah penting dalam membantu peserta memahami dan menerapkan keterampilan penulisan ilmiah yang diperlukan dalam studi.

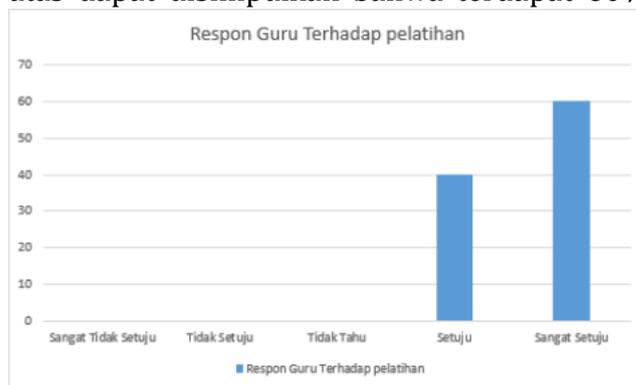
Selama sesi tanya jawab, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memaksimalkan fungsi aplikasi Mendeley serta penggunaannya dalam penulisan karya tulis ilmiah. Banyak dari mereka yang sebelumnya tidak pernah mendengar tentang Mendeley, sehingga sesi ini memberikan wawasan baru tentang keberadaan aplikasi tersebut. Selain itu, beberapa peserta juga mengungkapkan bahwa mereka tidak menyangka bahwa Mendeley tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar pada perangkat mereka.

Keterbukaan peserta terhadap aplikasi ini mencerminkan minat mereka untuk memanfaatkan teknologi yang dapat mempermudah proses pengelolaan referensi. Mereka bersemangat untuk menggali lebih dalam mengenai fitur-fitur yang ditawarkan oleh Mendeley, seperti kemampuan untuk mengorganisir, menyimpan, dan mengutip sumber dengan lebih efisien. Diskusi kemudian berkembang ke topik-topik yang lebih teknis tentang cara penggunaan Mendeley, termasuk tips dan trik dalam mengoptimalkan aplikasi ini untuk kebutuhan penulisan ilmiah.

Selain itu, peserta juga saling berbagi pengalaman dan strategi dalam menggunakan Mendeley, yang menciptakan suasana kolaboratif dan saling mendukung di antara mereka. Dengan adanya interaksi yang dinamis ini, diharapkan peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang Mendeley, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan tersebut secara praktis dalam karya tulis ilmiah mereka di masa depan. Sesi ini tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan terhadap aplikasi, tetapi juga sebagai platform untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah peserta dengan dukungan teknologi yang tepat.

### Evaluasi Pelatihan

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 60% peserta pelatihan yang



menyatakan sangat setuju dengan pelatihan ini sebab memberikan dan menambah pemahan serta alternatif penulisan karya ilmiah, sisanya 40% setuju. Sedangkan, saat peserta diberikan pertanyaan apakah pelatihan ini memberikan pemahaman tentang proses penulisan karya ilmiah? Maka peserta menjawab 45% setuju dan sisanya 55% sangat setuju yang terlihat pada gambar di bawah ini.



### Praktik Mandiri

Sebagai tahap akhir dari kegiatan pelatihan ini, para peserta diharuskan untuk melakukan tugas praktik mandiri. Mereka diminta untuk menyusun sebuah karya tulis ilmiah yang menggunakan aplikasi Mendeley, dengan fokus pada tema pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Karya tulis ini tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi dari pemahaman yang telah mereka peroleh selama pelatihan, tetapi juga sebagai kesempatan bagi peserta untuk menerapkan keterampilan menulis yang telah diajarkan.

Setelah menyelesaikan karya tulis ilmiah, peserta diminta untuk mengunggah hasil karya mereka ke dalam satu folder yang disimpan di Google Drive. Proses pengumpulan ini bertujuan untuk memudahkan tim pengabdian dalam menilai hasil kerja peserta serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Tim pengabdian

berkomitmen untuk melakukan penilaian yang objektif dan memberikan masukan yang berguna agar peserta dapat memperbaiki dan mengembangkan kemampuan menulis mereka lebih lanjut.

Analisis hasil tugas yang dikerjakan oleh para peserta pelatihan ini akan disajikan dalam bentuk tabel. Tabel tersebut akan menunjukkan berbagai aspek dari praktik mandiri yang dilakukan oleh peserta, seperti kesesuaian dengan tema, penggunaan Mendeley, serta kualitas penulisan. Dengan cara ini, diharapkan para peserta tidak hanya dapat mengevaluasi diri mereka sendiri tetapi juga memahami area yang perlu ditingkatkan untuk ke depannya. Penugasan ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah yang berkualitas dan relevan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Berdasarkan data hasil penugasan yang dikerjakan oleh para peserta pelatihan, maka hasil analisis terhadap praktek mandiri terdapat pada tabel berikut:

Bentuk Tugas Mandiri	Analisis tugas
Membuat karya tulis ilmiah dengan menggunakan aplikasi Mendeley.	Peserta mampu mengintegrasikan aplikasi Mendeley dalam proses penulisan, yang menunjukkan pemahaman mereka tentang manajemen referensi yang efektif.
Membuat karya tulis ilmiah yang sesuai dengan tema.	Karya tulis yang dihasilkan peserta menunjukkan relevansi yang kuat dengan tema yang ditentukan, mencerminkan pemahaman mereka terhadap isu-isu dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Kualitas penulisan	Secara keseluruhan, kualitas penulisan karya ilmiah peserta bervariasi, dengan beberapa karya menunjukkan analisis yang mendalam dan argumentasi yang jelas.
Tata bahasa dalam menulis karya tulis ilmiah	Peserta menunjukkan pemahaman yang baik tentang penggunaan tata bahasa, meskipun ada beberapa kesalahan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan profesionalisme tulisan.
Pemanfaatan Mendeley	Penggunaan Mendeley oleh peserta dalam mengelola referensi menunjukkan bahwa mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam penulisan akademik.

Tabel 1 Analisa terhadap tugas mandiri

Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta pelatihan berhasil mengintegrasikan aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah, yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap manajemen referensi yang efektif. Karya tulis yang dihasilkan relevan dengan tema yang ditentukan, menunjukkan pemahaman mendalam terhadap isu-isu dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Meskipun kualitas penulisan bervariasi, beberapa karya menunjukkan analisis yang mendalam dan argumentasi yang jelas. Para peserta juga menunjukkan pemahaman yang baik dalam penggunaan tata bahasa, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan profesionalisme tulisan mereka. Secara keseluruhan, pemanfaatan

Mendeley dalam mengelola referensi membuktikan bahwa peserta mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam penulisan akademik.

#### IV. SIMPULAN

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa PPG Prajabatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia berhasil dilaksanakan dengan melibatkan 26 peserta selama empat hari di Gedung C FKIP Universitas Lampung. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya diperkenalkan dengan konsep dasar karya tulis ilmiah tetapi juga dibekali dengan keterampilan praktis menggunakan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pelatihan yang diselenggarakan, dan mereka mengakui adanya peningkatan pemahaman tentang proses penulisan karya ilmiah. Keterampilan menulis yang mereka peroleh akan sangat berguna tidak hanya dalam studi mereka, tetapi juga sebagai bekal untuk mengajar di masa depan. Melalui tugas praktik mandiri, peserta berhasil menunjukkan pemahaman yang baik tentang penerapan Mendeley dan menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan tema yang ditentukan. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan penulisan akademik mahasiswa PPG, yang sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan literasi dan kemampuan berpikir kritis.

#### REFERENSI

- Alifa, N., & Setyaningsih, N. H. (2020). Pengaruh Keterampilan Menyimak Dan Membaca Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 98–103.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/39634/18898>.
- Kemendikbudristek, B. (2022). Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Fase F. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan*, 2–14.
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Permatasari, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 Sd Negeri 1 Pilangbango Madiun. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 21.  
<https://doi.org/10.14421/jpdi.2017.0901-03/>.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>.